

Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Kurs Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Batubara Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2021)

Monika¹, Jhon Rinaldo¹, Andre Bustari¹

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Indonesia

✉ monikawalocy110@gmail.com*

Article Information:

Received April 15, 2024

Revised May 28, 2024

Accepted June 19, 2024

Keywords: *Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Harga Saham*

Abstract

Tujuannya dilakukan penelitian ialah buat membuktikan dampak inflasi, suku bunga serta kurs terhadap harga saham perusahaan pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021. Jenis penelitiannya Explanatory Research dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi terdiri dari data bulanan Inflasi, Suku Bunga, Kurs, serta Harga saham entitas tambangan batubara. Sampel yang dipakai ialah perusahaan pertambangan Batubara, dengan 72 sampel. Berdasarkan uji t inflasi dan suku bunga memberikan dampak signifikan bagi harga saham. sementara Kurs tidak memiliki dampak signifikan bagi harga saham. Berdasarkan efek gabungan dari inflasi, suku bunga dan kurs terhadap harga saham mencapai 22,8%, sementara 77,2% sisanya diterangkan aspek lain yang tidak dipertimbangkan oleh penulis penelitian ini. Untuk tahun 2020–2021, harga saham entitas pertambangan batubara yang tercatat di BEI sangat dipengaruhi oleh inflasi. T_{hitung} nilainya 3,997 > t_{tabel} nilainya 1,668 adalah contohnya. Ambang batas signifikansi 0,000 < 0,05. Dikemukakan bila harga saham agak dipengaruhi oleh inflasi. Jadi, menurut hipotesis pertama, "inflasi parsial berdampak signifikan terhadap harga saham." H_1 Diterima. Untuk tahun 2020–2021, suku bunga akan berdampak besar bagi harga saham entitas pertambangan yang tercatat di BEI. T_{hitung} penampakan -4,561 > t_{tabel} 1,668 menunjukkan hal ini. Ambang batas signifikansi 0,000 < 0,05. Dikemukakan bila suku bunga secara langsung dipengaruhi harga saham. Dengan demikian, hipotesis kedua bila "suku bunga parsial berdampak signifikan terhadap harga saham" didukung. (H_2) Diterima.

How to cite:

Syafnida, W., Sutardjo, A., Yulianty, S (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Personel Biro SDM Poldas Sumatera Barat. *Jurnal Riset & Sains Ekonomi*, 2(2), 122-135.

E-ISSN:

3046-840X

Published by:

The Institute for Research and Community Service

PENDAHULUAN

Tujuan kegiatan investasi dan promosi adalah memajukan ketentraman ekonomi suatu negara. Investasi dan pembiayaan mempermudah entitas untuk memperoleh tambahan pendanaan bagi usahanya. Dengan meningkatkan pendanaan yang didapat oleh perusahaan, maka terbentuklah siklus bisnis yang stabil yang ingin dicapai perusahaan (Rezeki Harson, 2018). R. Agus Sartono mengemukakan di buku "Manajemen investasi" bahwa stock price ialah present value atau nilai saat ini dari arus kas yang diinginkan.

(Waluyo & Yulianti, 2019) Inflasi merupakan penyakit ekonomi yang umum terjadi mendekati seluruh negara. Tidak bisa disanggah, pengendalian inflasi ialah bentuk kebijakan ekonomi yang sering disebut sebagai stabilisasi harga.

Suku bunga ialah nilai yang mesti dibayar untuk perubahan nilai Rupiah sekarang dan nilai rupiah di masa depan. Peningkatan suku bunga dapat mempersulit dunia kerja melunasi biaya bunga serta hutang, sebab tingginya suku bunga berakibat meningkatkan beban entitas, akibatnya dapat menurunkan keuntungan perusahaan (Nurasila et al., 2019).

Pada 2020, penjualan batu bara turun 54,14 juta ton, turun 9% . Beberapa perusahaan lain juga jatuh, seperti INDY, yang turun 575%, BUMI turun 258%, mencatatkan kerugian terbesar di \$136,98 juta yang disebabkan efek pandemi di tahun 2020 yang mengakibatkan turunnya pendapatan dan volume bisnis batu bara www.cnbcindonesia.com.

Sama seperti hasil penelitian sebelumnya yang menguji perihai dampak Inflasi, Suku bunga dan Kurs terhadap harga saham. Penelitian (Maronrong & Nugrhoho, 2017) menyatakan bila inflasi dan suku bunga tidak memengaruhi harga saham, tapi kurs mempengaruhi harga saham. (Munajat, 2017) mengungkapkan bila harga saham dipengaruhi inflasi, suku bunga serta kurs. (Alang Sanggapaneredya & Tieka Trikartika, 2019) juga mengungkapkan bila harga saham terpengaruh oleh inflasi, suku bunga dan kurs. Penelitian (Fatimah situmorang, 2020) mengungkapkan bahwa harga saham tidak terpengaruh oleh inflasi dan suku bunga. Dan (Fatchurrochim, 2021) mengungkapkan inflasi, suku bunga serta kurs tidak berdampak pada harga saham. Teori Keynes menggabungkan dua faktor berharga, diantaranya permintaan agregat dan penawaran agregat. Teori Keynesian menegaskan bila bayaran (upah) serta harga tidak fleksibel, sebagai akibatnya tidak terdapat prosedur ekonomi yang bisa secara akurat memulihkan kesempatan kerja penuh dan memastikan bahwa ekonomi memproduksi dengan kapasitas penuh. Keynes berpendapat bahwa ada peran/intervensi pemerintah dalam perekonomian (terutama investasi yang lebih besar). Keynes berpendapat, harga uang ialah harga yang mesti bayar buat penggunaan uang, tidak lebih dari bunga. Pasar modal Keynesian sangat berbeda dengan pasar modal klasik. Menurut Keynes, pasar modal sangat dibedakan, baik dari para pelakunya maupun dari motif mereka untuk menabung dan berinvestasi. Karena tabungan adalah fungsi dari penghasilan dan investasi adalah fungsi dari tingkat bunga, hubungan antara tabungan dan investasi tidak akan menentukan jumlah tingkat bunga atau outputnya.

Keynes berpendapat bahwa investasi kurang sensitif terhadap suku bunga serta perubahan beberapa variabel contohnya jumlah uang tersebar serta taraf tabungan. Kenaikan pasokan uang sekuritas menyebabkan kelebihan permintaan sekuritas, yang meningkatkan harga saham dan mengurangi suku bunga. Besarnya kesadaran untuk menabung akan merendahkan suku bunga serta meningkatkan konsumsi masyarakat. Tetapi, hal ini tetap tidak menaikkan permintaan agregat, akibatnya membentuk kelebihan permintaan. Harga saham yakni tarif yang diputuskan perusahaan kepada entitas lain yang hendak mempunyai kekuasaan di perusahaan tersebut (Wardhani Susi et al., 2022:39)

Di capital market, saham yang umum dijumpai yaitu: Fahmi berpendapat “saham preferen ialah surat berharga yang dijual suatu entitas dengan menggunakan nilai nominal (Rp, USD, yen, dll.) yang diterima setiap triwulan (tiga bulan)”. Fahmi berpendapat “Saham biasa ialah surat berharga yang dijual suatu entitas yang menggunakan nilai nominal (Rp, USD, yen, dll)”.

METODE

Cara yang diterapkan yakni studi dokumen sekunder dengan melihat berbagai dokumen berguna buat bahan analisis dan studi pustakaan dengan membaca dan mengamati berbagai buku dan sumber bacaan lain yang mencakup berbagai teori yang relevan menjadi sumber petunjuk bagi penelitian. sistem yang diterapkan ialah sistem dokumentasi dengan sistem kepustakaan. Data yang diterapkan yakni data sekunder yang menggambarkan kondisi atau kegiatan dalam bisnis dan menggunakan data kuantitatif. Data dikumpulkan dan didapat dari annual report entitas pertambangan batubara periode 2020-2021 yang diumumkan oleh BEI serta investing

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

“Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif”

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IN_INFLASI	72	1,32	2,98	1,7979	,50645
SB_SUKUBUNGA	72	3,50	5,00	3,8854	,45952
KU_KURS	72	9,52	9,70	9,5803	,03310
HS_HARGASAHAM	72	8,87	10,81	9,6066	,38518
Valid N (listwise)	72				

Sumber : SPSS 22

Harga saham menggambarkan nilai minimum 8,87 serta nilai maksimum 10,81, sedangkan standar deviasi 0,385 serta mean 9,607. Variabel bebas inflasi menunjukan nilai terendah 1,32 serta nilai tertinggi 2,98, sedangkan nilai standar deviasi 0,507 serta mean 1,7979. Suku bunga menunjukan nilai terendah 3,50 serta nilai tertinggi 5,00, dan standar deviasi 0,45952 serta rata-rata 3,885. Nilai tukar menunjukan nilai minimum 9,52 serta nilai maksimum 9,70, sementara standar deviasi 0,033 serta rata-rata 9,58.

4.1 “UJI ASUMSI KLASIK”

a. “Uji Normalitas”

“Tabel 2”

“Hasil Uji Normalitas”

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,33128777
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,065
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS 22

Dengan Kolmogorov-Smirnov diketahui Asymp.Sig. (bilateral) nilai residual 0,200 < 0,05. Ditarik kesimpulan bila data penelitian menunjukkan residual yang normal, jadi model regresi layak atau dapat diterapkan di penelitian.

b. “Uji Multikolinearitas”

“Tabel 3”

“Hasil Uji Multikolinearitas”

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	IN_INFLASI	,326	3,068
	SB_SUKUBUNGA	,341	2,932
	KU_KURS	,907	1,103

a. Dependent Variable: HS_HARGASAHAM

Sumber : SPSS 22

Pengujian VIF membuktikan bila nilai tolerance untuk inflasi (X1) 0,326 serta VIF 3,068. Nilai toleransi untuk suku bunga (X2) 0,341 serta VIF sebesar 2,932. Nilai toleransi untuk kurs (X3) 0,907 serta VIF 1,103. Sesuai data tersebut dapat dinyatakan bila tidak terdapat multikolinearitas antara variabel dependen dengan model regresi yang diterapkan di penelitian ini.

c. “Uji heterokedastisitas”

“Tabel 4”

“Hasil Uji Heteroskedastisitas”

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,426	7,342		-1,284	,204
	IN_INFLASI	,004	,084	,011	,051	,960
	SB_SUKUBUNGA	,009	,090	,021	,102	,919
	KU_KURS	1,007	,768	,164	1,311	,194

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : SPSS 22

Diketahui bila variabel inflasi bertaraf signifikan $0,960 > 0,05$, variabel suku bunga bertaraf signifikan $0,919 > 0,05$ dan kurs memperoleh taraf signifikan $0,194 > 0,05$, hingga bisa disimpulkan bila tidak heteroskedastisitas.

d. “Uji Autokorelasi”

“Tabel 5”

“Hasil Uji Autokorelasi”

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,510 ^a	,260	,228	,33852	,468

a. Predictors: (Constant), KU_KURS, SB_SUKUBUNGA, IN_INFLASI

b. Dependent Variable: HS_HARGASAHAM

Sumber : SPSS 22

Nilai Durbin-Watson ialah 0,468, artinya tidak ada Autokorelasi. Karena hasil DW berkisar antara -2 hingga +2 dan bisa dibilang bila penelitian tidak kedapatan autokorelasi.

4.2 “Analisis Regresi Linear Berganda”

“Tabel 6”

“Hasil Uji Analisis Regresi Berganda”

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,062	12,189		2,876	,005
	IN_INFLASI	,555	,139	,730	3,997	,000
	SB_SUKUBUNGA	-,683	,150	-,815	-4,561	,000
	KU_KURS	-2,484	1,275	-,213	-1,949	,055

a. Dependent Variable: HS_HARGASAHAM

Sumber : SPSS 22

Temuan percobaan Analisis Linier Berganda, didapat persamaan regresi seperti berikut:

$$HS = 35.062 + 0.555IN - 0.683SB - 2.484KU + e$$

Penjelasan dari model di atas adalah:

1. Nilai konstantanya adalah 35.062. Jika jumlah nilai variabel independen adalah 0 satuan, maka variabel harga saham konstan adalah 35.062 satuan.
2. Koefisien regresi inflasi 0,555 jika saat ada penambahan satuan inflasi meningkatkan perubahan harga saham yang terjadi sebesar 0,555 satuan.
3. Koefisien regresi suku bunga -0,683 menunjukkan jika setiap penambahan suku bunga sebesar satu satuan bisa menurunkan perubahan harga saham yang terjadi senilai 0,683 satuan.
4. Koefisien regresi kurs -2,484 menunjukkan jika setiap penambahan kurs sebesar satu satuan bisa menurunkan perubahan harga saham yang terjadi senilai 2,484 satuan.

4.3 “Uji Koefisien Determinasi”

“Tabel 7”

“Hasil Uji Koefisien Determinasi”

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,510 ^a	,260	,228	,33852	,468

a. Predictors: (Constant), KU_KURS, SB_SUKUBUNGA, IN_INFLASI

b. Dependent Variable: HS_HARGASAHAM

Sumber : SPSS 22

Diketahui koefisien determinasi (Adjusted R Square) disesuaikan 0,228 atau 22,8%. Hal tersebut mengatakan bila inflasi, suku bunga dan kurs untuk menerangkan harga saham mencapai 22,8%. Sedangkan $100\% - 22,8\% = 77,2\%$, sisanya diterangkan aspek lain yang tidak dipertimbangkan oleh penulis penelitian ini.

4.4 “Metode Pengujian Hipotesis”

a. “Uji-t”

Dengan $n=72$; $k=3$; $df = 68(72-3-1)$. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,668. Berikut temuan dari uji-t.

“Tabel 8”

“Hasil Uji-t”

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35,062	12,189		2,876	,005
IN_INFLASI	,555	,139	,730	3,997	,000
SB_SUKUBUNGA	-,683	,150	-,815	-4,561	,000
KU_KURS	-2,484	1,275	-,213	-1,949	,055

a. Dependent Variable: HS_HARGASAHAM

Sumber : SPSS 22

Temuan Uji-t, pengaruh parsial terhadap masing-masing variabel dijelaskan seperti berikut:

1. Bagaimana inflasi mempengaruhi harga saham

Ketika t_{hitung} nilainya 3,997 > t_{tabel} nilainya 1,668. Ambang batas signifikan 0,000 < 0,05. Ini membuktikan harga saham terpengaruh signifikan oleh inflasi. Menurut teori pertama, harga saham secara signifikan dipengaruhi oleh inflasi parsial. menerima H1

2. Bagaimana suku bunga mempengaruhi harga saham

T_{hitung} sebesar -4,561 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,668, menurut temuan penilaian dampak suku bunga terhadap harga saham. Ambang batas signifikansi adalah $0,000 < 0,05$. Temuan ini menyebutkan bagaimana suku bunga selaku signifikan dapat mempengaruhi nilai saham. Klaim kedua adalah bahwa "suku bunga berdampak besar pada harga saham." H2: Setuju.

1. Bagaimana kurs mempengaruhi harga saham

Ketika kurs dibandingkan dengan harga saham, diperoleh hasil -1,949, lebih besar dari hasil 1,668. Tingkat signifikansi adalah $0,055 > 0,05$. Temuan ini mengatakan kurs tidak berpengaruh signifikan bagi harga saham secara individual. Akibatnya, “kurs berpengaruh signifikan terhadap harga saham” adalah anggapan ketiga. H3: Tolak.

b. “Uji-F”

Dengan $n = 72$; $k=3$; $df = n-k-1 = 68$. Jadi, nilai F tabel adalah 2,74. Berikut temuan

uji-F:

“Tabel 9”

“Hasil pengujian Uji -F”

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,741	3	,914	7,974	,000 ^b
	Residual	7,792	68	,115		
	Total	10,534	71			

a. Dependent Variable: HS_HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), KU_KURS, SB_SUKUBUNGA, IN_INFLASI

Sumber : SPSS 22

Batas signifikansi untuk F_{hitung} adalah 0,000 0,05, dan nilainya $7,974 > 2,74$ F_{tabel} . Jelas bahwa harga saham terpengaruh secara bersamaan oleh inflasi, suku bunga serta kurs. Hipotesis keempat, "Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Mempengaruhi Harga Saham secara Bersamaan," atau H4, dengan demikian diterima.

“Pembahasan”

1. “Pengaruh inflasi terhadap harga saham perusahaan pertambangan batubara yang tercatat di BEI tahun 2020–2021.”

Nilai signifikan inflasi ialah $0,000 < 0,05$, jadi H1: Terima. Akibatnya, harga saham sangat dipengaruhi oleh inflasi. Temuan analisis ini menunjukkan bahwa untuk rentang waktu 2020–2021, inflasi berpengaruh bagi harga saham perusahaan pertambangan batubara yang tercatat di BEI.

2. “Pengaruh suku bunga terhadap harga saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2020 dan 2021.”

Nilai signifikan suku bunga adalah $0,000 > 0,05$, jadi H2: Terima. Akibatnya, suku bunga berdampak besar pada nilai saham. Temuan analisis ini menunjukkan bahwa, pada tahun 2020–2021, suku bunga berpengaruh kecil bagi harga saham perusahaan pertambangan batubara yang tercatat di BEI.

3. “Pengaruh kurs valuta asing terhadap harga saham perusahaan batubara yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2021.”

Nilai signifikan kurs ialah $0,055 > 0,05$, jadi H3 : Ditolak. Akibatnya, kurs tidak berdampak bagi harga saham. Temuan ini membuktikan bila semasa tahun 2020-2021 nilai tukar tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan batubara yang tercatat di BEI.

4. “Pengaruh inflasi, suku bunga dan kurs terhadap harga saham perusahaan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.”

F_{hitung} nilainya $7,974 > F_{tabel}$ 2,74, taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Dan H4: Terima. Bisa dilihat bila harga saham terpengaruh atas inflasi, suku bunga dan kurs sekaligus.

Koefisien determinasi R kuadrat yang disesuaikan 0,228, atau 22,8%. Ia mengklaim bahwa faktor yang bertanggung jawab atas harga saham perusahaan sebesar 22,8% termasuk inflasi, suku bunga, dan kurs. Dan $100\% - 22,8\% = 77,2\%$, sisanya dijabarkan aspek lain yang tidak dibahas penulis penelitian

KESIMPULAN

1. Untuk tahun 2020–2021, harga saham entitas pertambangan batubara yang tercatat di BEI sangat dipengaruhi oleh inflasi. T_{hitung} nilainya $3,997 > t_{tabel}$ nilainya 1,668 adalah contohnya. Ambang batas signifikansi $0,000 < 0,05$. Dikemukakan bila

harga saham agak dipengaruhi oleh inflasi. Jadi, menurut hipotesis pertama, "inflasi parsial berdampak signifikan terhadap harga saham." H_1 Diterima.

2. Untuk tahun 2020–2021, suku bunga akan berdampak besar bagi harga saham entitas pertambangan yang tercatat di BEI. Thitung penampakan $-4,561 > t_{tabel}$ 1,668 menunjukkan hal ini. Ambang batas signifikansi $0,000 < 0,05$. Dikemukakan bila suku bunga secara langsung dipengaruhi harga saham. Dengan demikian, hipotesis kedua bila “suku bunga persial berdampak signifikan terhadap harga saham” didukung. (H2) Diterima.

3. Untuk tahun 2020–2021, kurs tidak berdampak bagi harga saham bisnis pertambangan batubara yang tercatat di BEI. T_{hitung} nilainya $-1,949 > t_{tabel}$ nilainya 1,668. Ambang batas signifikan adalah $0,055 > 0,05$. Dikemukakan bila harga saham tidak dipengaruhi oleh kurs. Konsekuensinya, teori ketiga yang mengatakan bila “kurs berpengaruh signifikan terhadap harga saham”. Hipotesis (H3) ditolak.

4. Untuk tahun 2020–2021, harga saham bisnis pertambangan batubara yang tercatat di BEI dipengaruhi secara bersamaan inflasi, suku bunga, dan kurs. Nilai F_{hitung} 7,974 $> F_{tabel}$ nilainya 2,74. Ambang batas signifikannya $0,000 < 0,05$ dapat dijadikan sebagai contoh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa harga saham terpengaruh inflasi, suku bunga, dan kurs sekaligus. Menurut hipotesis keempat, “harga saham secara signifikan dipengaruhi secara simultan oleh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar”. Hipotesis (H4) diterima.

Koefisien determinasi R kuadrat yang disesuaikan 0,228, atau 22,8%. Inflasi, suku bunga, dan kurs dapat mencapai 22,8% dari harga saham. Sedangkan $100\% - 22,8\% = 77,2\%$, sisanya dijabarkan aspek lain yang tidak dibahas penulis penelitian.

REFERENSI

- Aji Mukri, A., & Mukri Gustiawati, S. (2020). *strategi moneter berbasis ekonomi syariah(upaya islami mengatasi inflasi)*. deepublishes publisher.
- Astuti, Y., & Rahayu, Y. (2018). *Layanan Lembaga Keuangan Syariah SMK/MAK Kelas XI*. PT Gramedia Wirasana Indonesia.
- Alang Sanggapaneredya, D., & Tieka Trikartika, G. (2019). *Pengaruh Inflasi,suku Bunga ,dan Nilai Tukar Terhadap Harga saham Perusahaan Subsektor Batubara Periode 2013 –2017*. Universitas Telkom.
- Bhismantara, B. S., Iskandar, M. Y., Wijayanti, H. T., Widiastuti, A., Wulandari, T., & Rokhim, H. N. (2024). UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 74–80. <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i1.80>
- Daharis, A., Rizal, D., Stiawan, T., & Iskandar, M. Y. (2023). Analysis of the Use of Technology from the Perspective of Islamic Family Law in Era 4.0. *Jurnal Elsyakhshi*, 1(1), 33-46.
- Fatchurrochim. (2021). *Analisis Pengaruh Profitabilitas,Solvabilitas,suku Bunga,dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Fatimah situmorang, T. (2020). *Pengaruh Tingkat suku Bunga dan inflasi Terhadap Harga saham Perusahaan sektor Pertambangan Sub sektor Batubara yang terdapat di Bursa Efek*

- Indonesia Pada Periode 2017-2019*. Universitas HKBP Nommense.
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohad, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN* (Fachrurazi (ed.)). CV Pena Persada.
- Hernawan, E., & Hutomo, P. (2021). *Rekayasa Sosial Dalam pengelolaan Sumber Daya Hayati*. PT Penerbit IPB Press.
- Hardika, J., Iskandar, M. Y., Hendri, N., & Rahmi, U. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII SMP. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 197–205. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.491>
- Iskandar, M. Y., Aisyah, S., & Novrianti, N. (2024). Pengembangan Computer Based Testing Menggunakan Aplikasi Kahoot! Untuk Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 218–226. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.493>
- Iskandar, M. Y., Hendra, H., Syafril, S., Putra, A. E., Nanda, D. W., & Efendi, R. (2023). Developing Interactive Multimedia for Natural Science in High School. *International Journal of Multidisciplinary of Higher Education*, 6(3), 128-135.
- Iskandar, M. Y., Bentri, A., Hendri, N., Engkizar, E., & Efendi, E. (2023). Integrasi Multimedia Interaktif Berbasis Android dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4575-4584.
- Murad Ali, A. (2023). *Dinamika Mikro dan Makro Ekonomi Praktik dan Analisis*. CV Jakad Media Publishing.
- Purnasari, N. (2021). *Motodologi Penelitian*. The Frist On-Publisher indonesia.
- Waluyo, D. E., & Yulianti, U. (2019). *Ekonomika Makro* (ketujuh). UMM Press.
- Wardhani Susi, R., Vebtasvili, Aprilian, R. I., & Kawan-kawan, D. (2022). *MENGENAL SAHAM*. K-Media.
- Maronrong, R., & Nugrhoho, K. (2017). *Pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Otomotif terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2012-2017*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Munajat, F. (2017). *Pengaruh Tingkat suku bunga, Nilai Tukar, Inflasi, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Harga saham (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015)*. UNIVERSITAS PASUNDAN.
- Marlena, R., Cahya, M., Iskandar, M. Y., & Yusrial, Y. (2023). Methods for Memorizing the Quran for Higher Education. *Ablussunnah: Journal of Islamic Education*, 2(2), 77-82.
- Meisyi, R., Arisma, N., Wahyuni, R. P., Iskandar, M. Y., & Samsurizal, S. (2023). Analysis Student Understanding Stage in Using Learning Media Apps Canva. *Al-Hashbi: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Islam*, 1(2), 117-125.
- Muslan, M., Kaewkanlaya, P., Iskandar, M. Y., Hidayati, A., Sya'bani, A. Z., & Akyuni, Q. (2023). Making Use of Ispring Suite Media in Learning Science in Junior High Schools. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education*, 6(4), 181-187.
- Neldi, M., Syahira, N., Elfiswandi, E., Zefriyenni, Z., & Yeni, F. (2021). *faktor-faktor yang Mempengaruhi ISHG Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2015-2019*. Universitas Putra Indonesia YPTK, Padang, Indonesia.
- Nurasila, E., Yudhawati, D., & Supramono. (2019). *Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi* [Universitas Ibn Khaldun]. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Manager/article/view/3714/2073>
- Rezeki Harson, A. (2018). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. UNIVERSITAS BRAWIJAYA.
- . Rahawarin, Y., Taufan, M., Oktavia, G., Febriani, A., Hamdi, H., & Iskandar, M. Y.

- (2023). Five Efforts in building the character of students. *Al-kayyis: Journal of Islamic Education*, 1(1), 37-44. <https://ojs.staibls.ac.id/index.php/ajie/article/view/66>
- Wulandari, V. D., Putri, C. T., Ramadhany, N. F., & Iskandar, M. Y. (2022). Teachers' Efforts in Improving Students' Reading the Qur'an. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 5(2), 67-75.
- Yelliza, M., Yahya, M., Iskandar, M. Y., & Helmi, W. M. (2023). FIVE METHODS MENTORING ISLAMIC RELIGION IN DEVELOPING STUDENTS'DIVERSITY ATTITUDES IN HIGH SCHOOLS. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 8(3), 220-229.

Copyright holder:

© Syafnida, W., Sutardjo, A., Yulianty, S

First publication right:

Jurnal Riset & Sains Ekonomi

This article is licensed under:

CC-BY-SA